



**LAPORAN KEGIATAN
WORKSHOP PEMUTAKHIRAN KURIKULUM DAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS
OUTCOME BASED EDUCATION
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN
ANAK USIA DINI (PG PAUD)**

Tanggal 05 s.d. 08 September 2024
Hotel Novotel Balikpapan
Jl. Brigjen Ery Suparjan No.2, Klandasan Ulu, Kec. Balikpapan Kota,
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, 76112

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
2024**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan kemudahan yang dikaruniakan kepada kita sehingga kita dapat menjalankan berbagai tugas dan aktivitas. Laporan kegiatan workshop pemutakhiran kurikulum dan perangkat pembelajaran berbasis *Outcome Based Education* (OBE) ini didasari oleh Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Permenristekdikti No 53 Tahun 2023 serta kebutuhan *stakeholder* terkini terhadap kurikulum mendatang perlu dilakukan beberapa perubahan, penggabungan maupun penggantian nomenklatur mata kuliah yang dianggap kurang relevan, jumlah sks atas kurikulum terdahulu, mata kuliah praktikum terintegrasi, praktek/magang serta kegiatan merdeka belajar kampus merdeka.

Workshop Pemutakhiran Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Berbasis OBE ini dimaksudkan untuk menetapkan capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, RPS, dan penilaian pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan masing-masing program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) FKIP Universitas Mulawarman yang mengadopsi Kurikulum OBE (*Outcome-Based Education*) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Diharapkan hasil kegiatan Workshop Pemutakhiran Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Berbasis OBE ini dapat bermanfaat demi kemajuan dan peningkatan kinerja Program Studi PGPAUD di lingkungan FKIP Universitas Mulawarman.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Samarinda, 8 September 2024
Koordinator Program Studi PGPAUD

Wilda Isna Kartika, M.Pd

LAPORAN PELAKSANAAN WORKSHOP PEMUTAKHIRAN KURIKULUM DAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS OBE PGPAUD FKIP UNIVERSITAS MULAWARMAN TAHUN 2024

A. Latar Belakang Kegiatan

Pengembangan kurikulum di perguruan tinggi seringkali menjadi tantangan baru bagi seluruh civitas akademika di perguruan tinggi. Implementasi kurikulum di perguruan tinggi ini menjadi kunci untuk memudahkan lembaga pendidikan tinggi dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu memenuhi kebutuhan industri dengan baik. Belum lama ini, muncul konsep *Outcome-Based Education* (OBE) sebagai pendekatan kurikulum inovatif dalam pendidikan tinggi. *Outcome Based Education* (OBE) merupakan pendekatan kurikulum yang berfokus pada hasil. Dalam penerapan OBE, bukan hanya pemaparan materi di kelas, tetapi juga berfokus pada persiapan lulusan agar memiliki kemampuan yang siap diaplikasikan dalam dunia kerja. Sebagaimana dengan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), melalui penerapan program ini perguruan tinggi akan lebih siap untuk memastikan bahwa lulusannya memiliki kemampuan untuk bersaing dalam skala global. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mulawarman memiliki visi, yaitu “Menjadi Fakultas Kependidikan Bereputasi Internasional Berwawasan Hutan Tropis Lembap yang didukung Tata Kelola Berintegritas”. Visi ini dapat dijabarkan melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi. Salah satu komponen utama dari tridharma tersebut adalah pendidikan. Sekarang ini kecepatan pemanfaatan teknologi dan produksi inovasi berkembang sangat pesat sehingga memunculkan kesenjangan antara dunia pendidikan dengan kebutuhan SDM di dunia kerja dan masyarakat. Tantangan pendidikan abad 21 adalah peran dan strategi dalam menjembatani kesenjangan antara proses pendidikan di Perguruan Tinggi dengan dunia kerja dan kebutuhan inovasi. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mewadahi pendidikan abad 21 adalah *Outcome-Based Education* (OBE). Pendekatan OBE menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif, dan efektif. OBE berpengaruh pada keseluruhan proses pendidikan dari rancangan kurikulum; perumusan tujuan dan capaian pembelajaran; strategi pendidikan; rancangan metode

pembelajaran; prosedur penilaian; dan lingkungan/ekosistem pendidikan. Kegiatan workshop ini dilakukan dalam rangka pemutakhiran dan penyesuaian perangkat pembelajaran dan kurikulum khususnya pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Dini sesuai dengan OBE. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan kualitas lulusan FKIP yang selaras dengan kebutuhan pengguna dan masyarakat

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan Program Studi PG PAUD mengikuti kegiatan Workshop Pemutakhiran Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Berbasis OBE FKIP Universitas Mulawarman tahun 2024 diantaranya

1. Menyamakan persepsi mengenai penyusunan Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Berbasis OBE Program Studi PGPAUD agar Kurikulum lebih terarah, jelas dan eksplisit untuk menghasilkan kemampuan dan karakter lulusan yang diharapkan
2. Program studi memiliki dokumen Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Berbasis OBE yang akan segera diimplementasikan
3. Adanya konektivitas dan integrasi antar Program Studi PGPAUD dalam Penyusunan Dokumen Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Berbasis OBE
4. Mengembangkan peran dan kapasitas P2MF, Jurusan, Program Studi, dan unit-unit kerja lainnya dalam tahap persiapan, implementasi, pemantauan/evaluasi, sertapenyusunan tindak lanjut Kurikulum OBE di lingkungan FKIP Universitas Mulawarman.

C. Laporan Kegiatan

1. Laporan Hari Pertama



Gambar 1. Kegiatan pembukaan jurusan Ilmu Pendidikan

Peserta memulai kegiatan check in dan registrasi pada pukul 18.00, setelah kegiatan tersebut peserta mengikuti kegiatan workshop pemutakhiran kurikulum dan perangkat pembelajaran berbasis OBE bersama dengan 16 prodi lainnya di FKIP Universitas Mulawarman meliputi 1) peserta mengikuti dan menyanyikan lagu Indonesia Raya; 2) Mengikuti kegiatan pembacaan Doa yang dipimpin oleh H. Makmun, M.Pd., Ph.D; 3) Mendengarkan laporan ketua Panitia yakni Wakil Dekan bidang akademin (WD I) Prof. Dr. Azainil., M.Si, beliau menyampaikan terkait dengan dasar penyelenggaraan, tujuan dan sasaran kegiatan serta memperkenalkan salah satu narasumber Prof. Ahmad Yani, M.Pd dari Universitas Pendidikan Indonesia; dan 4) mendengarkan sambutan dekan yang sekaligus membuka acara. Setelah rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan, kegiatan hari pertama dicukupkan dan peserta diharapkan untuk mengikuti kegiatan di hari berikutnya.

2. Laporan Kegiatan Hari Kedua



Gambar 2. Penyampaian materi pertama oleh Prof. Dr. Ahmad Yani

Penyampaian materi pertama terkait dengan pengembangan kurikulum lembaga pendidikan tenaga kependidikan sesuai KKKNI dan SN Dikti dengan pendekatan OBE oleh Prof. Dr. Ahmad Yani, M.Pd dari Universitas Pendidikan Indonesia. Kegiatan dimulai dari penyampaian landasan hukum yang meliputi ; 1) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional; 2) UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi; 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia; 4) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; 5) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Kinerja Utama Perguruan Tinggi; 6) Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 123/B/SK/2017 tentang Pedoman Tata Cara Penyelenggaraan Pembelajaran Lampau; dan 7) Buku KPT.

Setelah penyampaian tersebut, pemateri melanjutkan dengan penyampaian materi tentang arah pengembangan PT di Indonesia dengan berdasarkan Permendikbudristek 53/2023, diantaranya

- a. **Pasal 6 (3)**, Standar kompetensi lulusan dirumuskan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Penjelasan pasal tersebut adalah merekomendasikan PT untuk menggunakan Kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) yang meliputi ciri seperti profil lulusan dirumuskan dalam bentuk profesi, mengakui pengalaman belajar dari berbagai aktivitas belajar mahasiswa (termasuk RPL); memfasilitasi belajar dalam berbagai bentuk pembelajaran yaitu tatap muka, pembelajaran jarak jauh (online), atau

perpaduan antara keduanya (*blended learning*); dan meningkatkan kualitas proses dan hasil yang berkelanjutan atau *Continuous Quality Improvement (CQI)*.

- b. **Pasal 14 (3)**, Fleksibilitas dalam proses pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d diberikan dalam bentuk: proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh; keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum atau studi sesuai dengan kurikulum program studi; dan keleluasaan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- c. **Pasal 15 (6)**, Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester. Dengan penjabaran bahwa tidak perlu dilaksanakan 16 kali pertemuan karena yang penting terpenuhi 45 jam/sks. Jaminan mutu pembelajaran perlu dikendalikan melalui aplikasi LMS dan Modul Digital; pemenuhan beban belajar dapat dilakukan di luar program studi dalam bentuk pembelajaran: dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama; dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain; dan pada lembaga di luar perguruan tinggi; dan perlu penyesuaian aturan IBK
- d. **Pasal 18 (1) dan Pasal 18 (9)**, Pada program sarjana atau sarjana terapan, beban belajar minimal 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 8 (delapan) semester dan Program studi pada program sarjana atau sarjana terapan memastikan ketercapaian kompetensi lulusan melalui pemberian tugas akhir yang dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok;
- e. **Pasal 19 (1) dan Pasal 19 (2)**, yang berisikan bahwa program magister/magister terapan, beban belajar berada pada rentang 54 (lima puluh empat) satuan kredit semester sampai dengan 72 (tujuh puluh dua) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 3 (tiga) semester sampai dengan 4 (empat) semester. Dan mahasiswa pada program magister/magister terapan wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis.
- f. **Pasal 20**, berisi pada program doktor/doktor terapan, Masa Tempuh Kurikulum dirancang sepanjang 6 (enam) semester yang terdiri atas: 2 (dua) semester pembelajaran yang mendukung penelitian; dan 4 (empat) semester penelitian; dan mahasiswa pada program doktor/doktor terapan wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk disertasi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis.
- g. **Pasal 21 (1)**, berisi unit pengelola program studi dapat menyelenggarakan pendidikan khusus melalui program percepatan pembelajaran bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan luar biasa

- h. **Pasal 22 (1)**, menjelaskan program profesi, beban belajar minimal 36 (tiga puluh enam) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 (dua) semester.
- i. **Pasal 23 (1)**, menjelaskan bahwa perguruan tinggi menetapkan masa studi mahasiswa penuh waktu dan paruh waktu dengan memperhatikan Masa Tempuh Kurikulum, total beban belajar, efektivitas pembelajaran bagi mahasiswa yang bersangkutan, fleksibilitas dalam proses pembelajaran, ketersediaan dukungan pendanaan, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya perguruan tinggi.
- j. **Pasal 28 (1) dan Pasal 28 (4)**, menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah dinyatakan dalam: indeks prestasi; atau keterangan lulus atau tidak lulus; selanjutnya keterangan lulus atau tidak lulus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dapat digunakan pada mata kuliah yang: berbentuk kegiatan di luar kelas; dan/atau dan menggunakan penilaian sumatif berupa uji kompetensi.
- k. **Pasal 45**, menjelaskan bahwa Program studi pada pendidikan vokasi dapat menerapkan kurikulum yang diselenggarakan bersama dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja dalam sistem ganda atau sebutan lain. Selanjutnya kurikulum sistem ganda atau sebutan lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kurikulum yang menggabungkan pembelajaran di perguruan tinggi dengan magang di dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, dan/atau industri yang dikelola oleh perguruan tinggi (*teaching industry*).



Gambar 3. Penyampaian materi kedua

Setelah penyampaian materi pertama, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi kedua tentang Struktur Kurikulum Fakultas yang disampaikan oleh Prof. Dr. Azainil, M.Si. Pada Program Sarjana terdapat 5 jenis mata kuliah meliputi Mata Kuliah Wajib Nasional; Mata Kuliah Wajib Universitas; Mata Kuliah Wajib Fakultas; Mata Kuliah Wajib Jurusan dan Program Studi; dan Mata Kuliah Pilihan. Implementasi mata kuliah ini berkaitan dengan beban belajar dan masa tempuh perkuliahan di program studi masing-masing.

Tabel 1. Mata Kuliah Wajib Nasional

No	Mata Kuliah Wajib Nasional	SKS
1	Pendidikan Agama	2
2	Pendidikan Pancasila	2
3	Pendidikan Kewarganegaraan	2
4	Bahasa Indonesia	2
5	IAD/ISBD	2
Total		10

Tabel 2. Mata Kuliah Wajib Universitas

No	Mata Kuliah Wajib Universitas	SKS
1	KKN	3
2	Tugas Akhir (Skripsi/Alternatif)	6
3	Kewirausahaan	2
4	PIP UNMUL	2
Total		13

Tabel 3. Mata Kuliah Wajib FKIP

No	Mata Kuliah Wajib FKIP	SKS
1	Pengantar Ilmu Pendidikan	2
2	Perkembangan Peserta Didik	2
3	Microteaching	3
4	Profesi Kependidikan	2
5	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	3
6	Pengelolaan Pembelajaran Kelas Digital	2
Total		14



Gambar 4. Penyampaian materi ketiga

Teknik dan praktek penyusunan RPS serta teknik penilaian pembelajaran OBE menjadi materi ketiga yang disampaikan Dr. Abdul Hakim, M.Pd dan Dr. Yuni Utami Asih, M.Pd. Materi yang disampaikan diawali dengan penyamaan persepsi OBE yakni pendekatan dalam sistem pendidikan dengan fokus yang jelas dan mengatur segala sesuatu dalam sistem pendidikan sehingga kemampuan apa yang penting bagi mahasiswa dapat dilakukan pada akhir pengalaman belajar mereka.

Tabel 4. Perbedaan CBO dan OBE

Content-based education	Outcomes-based education
<input type="checkbox"/> Kurikulum dikembangkan berdasar konten;	❖ Kurikulum dikembangkan berdasarkan CPL;
<input type="checkbox"/> RPS/Silabus berbasis konten;	❖ RPS/Silabus berbasis pada CPL yg merupakan integrasi utuh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap;
<input type="checkbox"/> RPS/Silabusnya kaku;	❖ RPS/Silabus yg adaptif & fleksibel;
<input type="checkbox"/> Pembelajaran pasif;	❖ Pembelajaran aktif (partisipatif & kolaboratif);
<input type="checkbox"/> Pembelajaran berpusat pada buku teks dan dosen (TCL);	❖ Pembelajaran berpusat pada mahasiswa(SCL);
<input type="checkbox"/> Didorong dg ujian (<i>exam</i>) yg tdk terintegrasi;	❖ Didorong dg penilaian (<i>assessment</i>) secara berkelanjutan;
<input type="checkbox"/> Pembelajaran sepenuhnya tanggung jawab dosen;	❖ Mahasiswa bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri dan capaiannya;
<input type="checkbox"/> Penekanan capaian pembelajaran pada apa yang ingin dicapai dosen;	❖ Penekanan capaian pembelajaran pada hasil belajar mahasiswa;
<input type="checkbox"/> Konten ditempatkan ke dalam kerangka waktu yang kaku; dan	❖ Kerangka waktu yang fleksibel; mahasiswa menentukan kecepatan belajarnya; dan
<input type="checkbox"/> Hafalan mendominasi proses pembelajaran.	❖ Berpikir kritis, bernalar, dan bertindak bagian penting dari capaian pembelajaran.



Gambar 5. Penyampaian materi keempat

Setelah mendengarkan materi ketiga, paparan materi dilanjutkan tentang dokumen silabus dan RPS Pembelajaran Microteaching dalam Kurikulum OBE oleh Dr. Riskan Qadar, M.Si. Adapun hal-hal yang disampaikan yakni materi pembelajaran microteaching yang meliputi pengantar microteaching; perencanaan pembelajaran; keterampilan membuka dan menutup pelajaran; keterampilan bertanya; keterampilan memberi penguatan; keterampilan menggunakan variasi stimulus; keterampilan menjelaskan; keterampilan mengelola kelas; keterampilan cara berdiskusi; keterampilan menggunakan metode yang bervariasi; keterampilan mengajar perseorangan dan kelompok kecil; penggunaan media pembelajaran; evaluasi dan refleksi serta stimulasi dan praktek mengajar. Selain itu, format penilaian dan pengembangan kompetensi para dosen pengampu pembelajaran microteaching akan ditindaklanjuti agar semua kegiatan pembelajaran ini berlangsung secara seragam di FKIP Universitas Mulawarman

3. Laporan Kegiatan Hari Ketiga

Kegiatan hari ketiga dimulai dengan penyampaian materi tentang “Strategi Audit Mutu Internal (AMI) untuk Implementasi Kurikulum OBE yang disampaikan oleh Dr.Akhmad. Penyampaian materi ini bertujuan agar seluruh program studi terus melakukan audit mutu internal pada program studi sehingga kualitas program studi semakin baik. Unit Jaminan Mutu Program Studi dan seluruh dosen wajib memberikan

dokumen – dokumen pendukung yang dapat memaksimalkan mutu program studi dan P2MF akan segera melaksanakan penyampaian persepsi kepada UJM program studi agar mutu yang dihasilkan sesuai dengan harapan Fakultas dan Universitas.



Gambar 6. Penyampaian materi keempat

Adapun dari keempat materi yang telah disampaikan terdapat beberapa kesepakatan diantaranya

a. Pembelajaran *Microteaching*

- 1) Bobot perkuliahan 3 SKS (minimal 2 dosen dalam 1 kelas)
- 2) Format RPS mengikuti LP3M
- 3) Penugasan mahasiswa linear dengan mata kuliah penunjang yang diambil sebelumnya, contoh mahasiswa mengambil mata kuliah pilihan prodi kegiatan mikro harus sesuai dengan mata kuliah yang dipilih
- 4) Setiap keterampilan mengajar dilengkapi dengan rubrik penilaian
- 5) Mahasiswa wajib pakaian hitam putih saat *microteaching*

b. Ketentuan Mata Kuliah Wajib Nasional

1) Mata Kuliah Pendidikan Agama

Semester	Program Studi
Ganjil (I)	<ul style="list-style-type: none">➤ Bimbingan Konseling➤ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini➤ Pendidikan Masyarakat➤ Pendidikan Ekonomi➤ Pendidikan Geografi➤ Pendidikan Biologi➤ Pendidikan Sejarah➤ Pendidikan Kima➤ Pendidikan Fisika
Genap (II)	<ul style="list-style-type: none">➤ Pendidikan Komputer➤ Pendidikan Bahasa Indonesia➤ Pendidikan Bahasa Inggris➤ Pendidikan Guru Sekolah Dasar➤ Pendidikan Matematika➤ Pendidikan Jasmani➤ PPKN

2) Mata Kuliah Bahasa Indonesia

Semester	Program Studi
Ganjil	<ul style="list-style-type: none">➤ Pendidikan Sejarah➤ Pendidikan Biologi➤ Pendidikan Geografi➤ Pendidikan Fisika➤ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini➤ Pendidikan Jasmani➤ Bimbingan Konseling➤ Pendidikan Masyarakat➤ Pendidikan Ekonomi➤ Pendidikan Kima
Genap	<ul style="list-style-type: none">➤ Pendidikan Matematika➤ Pendidikan Komputer➤ PPKN➤ Pendidikan Bahasa Indonesia➤ Pendidikan Bahasa Inggris➤ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

3) Mata Kuliah Pendidikan Pancasila selalu dilakukan sebelum Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan

4) Penetapan Mata Kuliah Kekhasan dari Jurusan Ilmu Pendidikan meliputi Belajar dan Pembelajaran serta Psikologi Pendidikan

D. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

1. Kesimpulan

Dari kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa program studi telah mendapatkan penyamaan persepsi mengenai penyusunan Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Berbasis OBE. Program Studi PGPAUD akan berusaha untuk menghasilkan kemampuan dan karakter lulusan yang diharapkan sesuai dengan kurikulum yang telah dirumuskan. Program studi akan menyempurnakan dan melengkapi dokumen Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Berbasis OBE yang akan segera diimplementasikan. Selanjutnya program studi akan telah melaksanakan konektivitas dan integrasi antar Program Studi lainnya dalam Penyusunan Dokumen Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Berbasis OBE

2. Tindak Lanjut Kegiatan

- Program Studi akan melengkapi dokumen kurikulum dan RPS berbasis OBE paling lambat dikumpulkan pada tanggal 31 Oktober 2024
- Program studi akan melengkapi *tracer study* sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Program studi akan melengkapi matriks pemutahiran paling lambat dikumpulkan pada tanggal 30 Oktober 2024